

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Ciri metode kualitatif ini terletak pada tujuannya, yaitu menggambarkan yang berhubungan terhadap semua kegiatan pemberdayaan masyarakat agar tercapainya suatu tujuan. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data mendalam, yaitu data yang bermakna. Jadi, metode kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi menegaskan pada arti.<sup>1</sup>

Metode kualitatif biasa disebut metode naturalistik, karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah, disebut juga metode ethnographi, karena metode ini lebih banyak digunakan dalam bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena kualitas pengumpulan data dan analisisnya lebih tinggi.<sup>2</sup>

Kegiatan ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim dalam menciptakan kepedulian sosial di Kelurahan Purwosari Kudus. Sesuai dengan fokus penelitian, maka kegiatan ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Peneliti menggunakan studi kasus karena program kampung iklim ini juga dilaksanakan di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Oleh karena itu, peneliti ingin mengungkap penerapan program kampung iklim khususnya di Kelurahan Purwosari.

### B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini ditentukan dengan menyesuaikan antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan sumber permasalahan penelitian. Lokasi penelitian berlangsung di Laboratorium Proklim yang lokasinya berada di Jl. Ganesha 1, Purwosari RT 03 RW 08 Kudus. Alasan peneliti memilih wilayah Kelurahan Purwosari karena peneliti ingin menggambarkan situasi dan proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan bank sampah dan pertanian hidroponik melalui proklim dalam menciptakan kepedulian sosial.

---

<sup>1</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 59.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti.<sup>3</sup> Subjek penelitian ialah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, orang atau hal tempat data untuk variable penelitian melekat, serta yang dipermasalahkan. Terkait pemilihan subjek penelitian menggunakan metode pemilihan sampel atau *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan metode mengambil sampel sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu. Peneliti memilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan informan yang lebih memahami dan mengerti fenomena yang diteliti oleh peneliti.

Untuk itu, sebagai informan harus memenuhi kriteria-kriteria berikut ini :

1. Orang tersebut memahami dan menguasai sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu tersebut tidak hanya sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Orang tersebut tergolong sedang atau ikut terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
3. Orang tersebut memiliki banyak waktu untuk dimintai informasi terkait data-data informasi.
4. Orang tersebut tidak hanya menyampaikan informasi dari hasil pendapatnya sendiri.
5. Orang tersebut awalnya tergolong “cukup asing” dengan peneliti, sehingga begitu menarik untuk dijadikan sebagai narasumber ataupun guru.<sup>4</sup>

Berikut ini beberapa subjek yang terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Lurah Purwosari Kudus
2. Ketua Proklimasari
3. Ketua Karang Taruna Purwosari Kudus

### D. Sumber Data

Dalam melakukan suatu penelitian pastinya memerlukan data, karena data merupakan sumber informasi yang bisa memberikan gambaran utama mengenai ada atau tidak adanya data yang diteliti.<sup>5</sup> Menurut Lofland dan Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010),422.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 293.

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

penelitian kualitatif yakni perkataan dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumentasi berupa foto, jurnal, artikel, dan catatan-catatan.<sup>6</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini yang dipakai ada dua sumber data, yaitu:

### 1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber yang didapatkan secara tatap muka oleh peneliti dan menjadi sumber data utama dalam menggali informasi. Sumber primer dapat berupa gejala yang terjadi yang sifatnya actual serta instrumentasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, sumber primernya berupa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan Lurah Purwosari, Ketua Proklimasari, dan Ketua Karang Taruna Purwosari.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat terdiri dari naskah dan dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi pelengkap.<sup>8</sup> Sumber sekunder biasanya diperoleh dari dokumen-dokumen dalam laporan, jurnal, buku, artikel, foto dokumentasi, dan lain-lain. Sumber sekunder yang didapatkan oleh peneliti berupa foto, dokumen, dan artikel terkait tempat penelitian yang memuat sejarah Kelurahan Purwosari Kudus, profil, visi, misi, struktur organisasi, letak wilayah, data jumlah penduduk, dan lain-lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode bagi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya akan digunakan sebagai dasar pengembangan perangkat penelitian. Instrumen penelitian adalah seperangkat peralatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Teknik

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 157.

<sup>7</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

<sup>8</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang sangat kredibel dan begitu pula sebaliknya.<sup>9</sup>

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alam, sumber primer serta teknik pengumpulan data banyak melibatkan observasi, wawancara, dan pencatatan.<sup>10</sup> Penggunaan data merupakan dasar objektif bagi pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atau kebijakan dalam memecahkan masalah (Situmorang, 2010). Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data melalui pengamatan saat berlangsungnya suatu kegiatan.<sup>11</sup> Kegiatan tersebut diperlukan guna menafsirkan proses wawancara dan hasilnya bisa diinterpretasikan.<sup>12</sup> Alasan dilakukannya observasi adalah untuk menyajikan gambaran nyata tentang perilaku manusia, dan untuk melakukan penilaian, yaitu mengatur aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan balik atas pengukuran tersebut.<sup>13</sup>

Dalam tahap ini menggunakan observasi dan pengamatan untuk mendapatkan petunjuk umum mengenai Kelurahan Purwosari Kota Kudus dan pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim dalam menciptakan kepedulian sosial.

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan guna mendapatkan suatu tujuan. Interview dilakukan antara interrogator dan narasumber.<sup>14</sup> Interview teknik yang bisa dilakukan guna mendapatkan data penelitian kualitatif ialah wawancara mendalam. Wawancara mendalam memungkinkan

---

<sup>9</sup> Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, (STAIN Sorong), 1.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 224-225.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 220.

<sup>12</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>13</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium* 5, no. 9, Januari-Juni (2009), 7.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 186.

peneliti untuk bertanya dan menjawab pertanyaan secara bebas tanpa model pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dengan menghubungi langsung kehidupan orang yang diwawancarai, sehingga membuat lingkungan suasana lebih hidup dan melakukannya beberapa kali untuk menggali informasi secara mendalam.<sup>15</sup>

Kegiatan wawancara atau interview bisa dilaksanakan dengan memakai interview terstruktur dan interview tidak terstruktur. Panduan kegiatan interview berfungsi untuk mengingatkan peneliti tentang aspek yang perlu didiskusikan, dan menjadi bertanya apakah aspek tersebut sudah pernah dipertanyakan. Dengan menggunakan panduan seperti itu, peneliti diharapkan dapat mengembangkan berbagai pertanyaan yang bisa dijelaskan secara khusus dalam kalimat interogatif dan pada saat yang sama, menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan situasi actual selama wawancara berlangsung.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini, peneliti memakai panduan wawancara terstruktur dalam melakukan wawancara sehingga semua pertanyaan sudah disusun sebelum melaksanakan wawancara. Dalam penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Iklim Dalam Menciptakan Kepedulian Sosial Di Kelurahan Purwosari Kudus”, peneliti mengambil kira-kira responden yakni Lurah Purwosari, sejumlah keluarga Karang Taruna Kelurahan Purwosari serta beberapa masyarakat yang ikut andil menjaga dan merawat Laboratorium Proklim.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah ulasan kejadian masa lalu, yang dapat berbentuk teks, gambaran, atau ciptaan seseorang. Hasil penelitian akan lebih kredible jika didukung oleh cerita kehidupan pribadi dari masa kecil, sekolah, masyarakat, tempat kerja, dan autobiografi.<sup>17</sup> Dokumen yang terkumpul bisa mendukung dalam menafsirkan apa insiden di lokasi penelitian serta menunjang dalam menginterpretasikan petunjuk.<sup>18</sup> Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang

---

<sup>15</sup> Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, 6.

<sup>16</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 240.

<sup>18</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>19</sup>

Foto juga merupakan salah satu bahan dokumenter. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berbentuk foto pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim, foto-foto kegiatan yang menunjang kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim, dan arsip-arsip yang relevan dengan tema yang diteliti.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, sebuah data dinyatakan kredibel (terpercaya) apabila memiliki kemiripan antara apa yang diungkapkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahapan pertama peneliti terjun ke lapangan, peneliti masih dianggap seperti seorang pendatang, masih dicurigai, hingga keterangan yang dibagikan belum lengkap, tidak menyeluruh, dan masih memungkinkan banyak hal yang disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terwujud, semakin tidak terdapat suatu jarak, semakin terbuka, adanya rasa saling mempercayai sehingga tidak ada suatu informasi yang disembunyikan.<sup>20</sup>

Saat memperpanjang pengamatan, peneliti akan terfokus pada pengujian data yang sudah didapatkan dari tempat penelitian, terlepas ada atau tidaknya suatu perubahan, serta adanya perpanjangan waktu pada saat melakukan

---

<sup>19</sup> Yusuf Irianto, *Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian dalam Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

<sup>20</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3 (2020): 150.

penelitian bisa berakhir selepas dilakukan verifikasi atau pengecekan bahwa data tersebut benar adanya.<sup>21</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan melalui wujud verifikasi kembali apakah data yang telah diperoleh benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara berkelanjutan, banyak membaca referensi buku maupun dokumentasi atau hasil penelitian terkait, sehingga peneliti memiliki wawasan yang luas dan menyeluruh.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah konsep metodologis dalam sebuah penelitian kualitatif yang harus diketahui. Triangulasi memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan teoritis, metodologis atau terstruktur, maupun interpretatif atau menjelaskan dari suatu penelitian kualitatif. Triangulasi juga berarti suatu tindakan verifikasi atau pengecekan data melalui berbagai metode, waktu dan sumber. Terdapat beberapa jenis triangulasi, diantaranya:

- a. Triangulasi Sumber  
Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan metode verifikasi data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber referensi.
- b. Triangulasi Teknik  
Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan verifikasi data terhadap sumber referensi yang serupa, tetapi menggunakan cara atau teknik yang berlainan.
- c. Triangulasi Waktu  
Triangulasi waktu dipakai dalam menguji kredibilitas data melalui pengecekan lewat interview, eksplorasi/observasi, atau metode lain di waktu dan keadaan yang berjarak.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah teknik pengolahan data menjadi sebuah informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah serta membantu memecahkan suatu masalah, yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data bisa diartikan menjadi kegiatan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 272.

mentransformasikan data penelitian menjadi informasi baru yang bisa ditarik kesimpulan.<sup>22</sup>

Analisis data menurut Miles dan Huberman, mencakup tiga alur kegiatan secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahapan dalam analisis data yaitu 1) reduksi data yaitu meringkas, menunjuk, menitikberatkan, dan menemukan tema serta pola, 2) penyajian data, antara grafik dan kategori sehingga lebih gampang ketika menafsirkan dan merancang apa yang sudah dimengerti, 3) verifikasi, merupakan tahap awal sampai akhir penelitian.<sup>23</sup>

Proses analisis data yang dilakukan peneliti berdasarkan tahapan di atas yaitu: 1) Tahap pengumpulan data, dimana peneliti mengumpulkan melalui observasi, interview, serta dokumentasi; 2) Reduksi data, melakukan penyederhanaan data dari hasil pengumpulan data; 3) Penyajian data, dimana data disajikan melalui bentuk uraian singkat atau bentuk narasi, 4) Penarikan kesimpulan, berupa jawaban dari rumusan masalah yang disajikan. Lebih jelasnya sebagai berikut :

### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan proses mengumpulkan data melalui observasi, interview serta dokumentasi di Kelurahan Purwosari Kudus dan Laboratorium Proklimasari.

### **2. Reduksi Data**

Merupakan kegiatan meringkas, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema serta polanya. Maka dari itu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut, dan mencarinya apabila dibutuhkan. Keseluruhan data dikumpulkan melalui berbagai sumber dari informan baik dari observasi, interview, dokumentasi dan terlebih dahulu melakukan kegiatan analisis data.<sup>24</sup>

Oleh karena itu peneliti akan memfokuskan dan melakukan pemilihan data dan informasi yang sudah di dapatkan terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan bank sampah dan pertanian hidroponik pada proklam dalam menciptakan kepedulian sosial di Kelurahan

---

<sup>22</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251-252.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 246.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 247.

Purwosari Kudus pada tahapan reduksi data ini. Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk membuat abstrak atau ringkasan hasil dari pengumpulan data yang sudah melalui beberapa proses yakni observasi, interview, dan dokumentasi.

### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahapan selanjutnya yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, deskripsi, diagram, *flowchart*, hubungan antara kategori, dan lain-lain.<sup>25</sup> Pada penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk narasi. Tahap penyajian data dilakukan atas data dan informasi yang sudah didapatkan pada saat observasi, interview, dan dokumentasi. Ketika mendeskripsikan data, peneliti memfokuskan pada data yang berhubungan dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Bank Sampah Dan Pertanian Hidroponik Pada Proklamasi Dalam Menciptakan Kepedulian Sosial Di Kelurahan Purwosari Kudus, maka dengan cara ini data yang dikemukakan bisa mudah dipahami, serta apabila terdapat data yang masih kurang lengkap bisa mencari data lain yang sesuai, hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menarik suatu kesimpulan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Dalam menarik suatu kesimpulan memerlukan bukti-bukti yang berdasar dan konsisten, sehingga kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang meyakinkan atau kredibel. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengambil inti dari beberapa informasi yang telah didapatkan melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ialah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum jelas sehingga pada saat dilakukan penelitian menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab suatu rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti yang telah dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan pada saat dilakukannya penelitian di lapangan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 249.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 252-

Oleh karena itu berdasarkan bukti-bukti dan data yang didapatkan di lapangan, kesimpulan dalam penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang dari awal telah dikemukakan melalui cara memfokuskan data yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Bank Sampah Dan Pertanian Hidroponik Pada Proklamasi Dalam Menciptakan Kepedulian Sosial Di Kelurahan Purwosari Kudus.

